

solidaritas antar tokoh dapat diamati secara bersamaan oleh penonton. Oleh karena itu, fokus penciptaan diarahkan pada penggunaan *wide shot* untuk memperlihatkan solidaritas karakter melalui hubungan visual, tindakan kolektif, dan kebersamaan antar tokoh di dalam film.

1.2 TUJUAN PENCIPTAAN

Tujuan penciptaan karya ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan teknik *wide shot* dalam memperlihatkan solidaritas karakter dalam film *Mawar Merah*. Analisis difokuskan pada *scene 3*, *scene 5*, dan *scene 8* karena ketiga adegan tersebut memperlihatkan hubungan kebersamaan, dukungan sosial, dan tindakan kolektif antar karakter perempuan di dalam cerita. Melalui penerapan *wide shot*, penulis ingin memperlihatkan hubungan visual antar karakter dalam satu ruang adegan secara simultan sehingga interaksi kelompok, dukungan sosial, dan perkembangan hubungan antar tokoh dapat diamati secara langsung oleh penonton. Selain itu, penciptaan karya ini bertujuan untuk menerapkan komposisi visual, *blocking*, dan hubungan ruang antar karakter sebagai bagian dari pendekatan sinematografi dalam membangun makna solidaritas di dalam film. Dengan demikian, penciptaan film *Mawar Merah* diarahkan untuk memperlihatkan hubungan kelompok melalui penerapan *wide shot* pada adegan yang menampilkan solidaritas antar karakter.

2. LANDASAN PENCIPTAAN

2.1 SINEMATOGRAFI

Sinematografi merupakan elemen visual dalam film yang berfungsi menyampaikan makna melalui pengaturan gambar bergerak. Pengaturan tersebut meliputi komposisi *frame*, ukuran *shot*, pergerakan kamera, dan hubungan ruang antar karakter di dalam adegan. Melalui sinematografi, pembuat film dapat mengarahkan perhatian penonton terhadap informasi dan hubungan tertentu yang ingin ditampilkan dalam cerita. Posisi dan jarak antar karakter di dalam *frame* dapat menunjukkan kedekatan, keterasingan, maupun hubungan sosial antar tokoh. Oleh

karena itu, sinematografi berperan sebagai bahasa visual dalam membangun makna di dalam film (Bordwell et al., 2019).

Hubungan antar karakter juga dapat dibangun melalui komposisi ruang di dalam *frame*. Penempatan beberapa tokoh dalam satu bidang gambar memungkinkan penonton membaca hubungan, interaksi, dan dinamika kelompok secara visual. Sebaliknya, karakter yang ditempatkan secara terpisah akan terlihat memiliki jarak atau keterasingan satu sama lain. Oleh karena itu, komposisi visual menjadi salah satu elemen penting dalam membangun relasi karakter di dalam film (Block, 2020).

2.2 **WIDE SHOT**

Wide shot merupakan ukuran gambar yang menampilkan karakter beserta ruang di sekitarnya dalam satu *frame*. Shot ini memungkinkan beberapa karakter hadir secara bersamaan sehingga hubungan posisi dan interaksi antar tokoh dapat diamati secara langsung oleh penonton. Ruang visual yang lebih luas juga membantu memperlihatkan hubungan spasial antar karakter di dalam sebuah adegan (Brown, 2022). Penggunaan *wide shot* mempertahankan kontinuitas hubungan visual antar karakter di dalam *frame*. Beberapa tokoh dapat terlihat bergerak dan berinteraksi secara bersamaan tanpa dipisahkan oleh banyak pemotongan gambar. Kontinuitas visual tersebut memungkinkan penonton memahami arah perhatian, jarak, dan hubungan antar karakter di dalam adegan (Katz, 2019).

Group composition dalam *wide shot* membantu memperlihatkan hubungan beberapa karakter secara simultan. Penempatan beberapa tokoh di dalam satu komposisi visual membuat perhatian penonton tetap tertuju pada dinamika kelompok dan interaksi yang terjadi di antara mereka. Oleh karena itu, *wide shot* dapat digunakan untuk memperlihatkan aksi kolektif dan hubungan antar karakter di dalam film (Katz, 2019). Relasi spasial antar karakter menjadi bagian penting dalam membangun makna visual di dalam film. Posisi, jarak, dan arah pandang antar tokoh dapat menunjukkan adanya kedekatan, dukungan, maupun keterasingan di antara karakter. Penonton kemudian membaca hubungan tersebut melalui komposisi visual yang disajikan di dalam *frame* (Bordwell et al., 2019). Kesatuan visual terbentuk ketika beberapa elemen ditempatkan bersama di dalam satu *frame*.

Hubungan ruang, keseimbangan komposisi, dan keberadaan beberapa karakter secara bersamaan menciptakan persepsi bahwa tokoh-tokoh tersebut saling terhubung di dalam sebuah kelompok (Block, 2020).

2.3 SOLIDARITAS KARAKTER DALAM FILM

Solidaritas merupakan hubungan sosial yang ditandai oleh adanya rasa kebersamaan, dukungan, dan keterikatan antar individu di dalam suatu kelompok. Solidaritas muncul ketika individu saling membantu dan menghadapi permasalahan secara bersama-sama (Yerkes & Bal, 2022). Dalam konteks naratif film, solidaritas dapat ditunjukkan melalui tindakan kolektif, dukungan emosional, dan keputusan bersama yang dilakukan oleh beberapa karakter. Hubungan tersebut memperlihatkan bahwa karakter tidak bertindak sebagai individu yang terpisah, tetapi sebagai bagian dari sebuah kelompok. Selain melalui tindakan, solidaritas juga dapat terlihat melalui kedekatan posisi tubuh, arah pandang, gestur, serta blocking antar karakter di dalam adegan. Elemen-elemen tersebut membantu penonton membaca adanya hubungan sosial dan kedekatan emosional antar tokoh.

2.4 PENERAPAN *WIDE SHOT* DALAM MEMPERLIHATKAN SOLIDARITAS KARAKTER

Hubungan sosial antar karakter di dalam film dapat dibangun melalui interaksi, dukungan sosial, tindakan kolektif, dan kedekatan emosional yang terjadi di antara tokoh (Bordwell et al., 2019; Yerkes & Bal, 2022). *Wide shot* memungkinkan hubungan-hubungan tersebut terlihat secara simultan melalui keberadaan beberapa karakter dalam satu komposisi visual sehingga dapat digunakan sebagai pendekatan visual untuk memperlihatkan solidaritas karakter di dalam film (Katz, 2019).

3. METODE PENCIPTAAN

3.1. METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena berfokus pada analisis visual dan makna solidaritas karakter melalui penerapan teknik *wide shot* dalam film *Mawar Merah*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dan